

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Manufaktur merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Keragaman perusahaan posisi keuangan saat ini dari dan telah menyebabkan tentangan sengit dari industri manufaktur. Persaingan dalam perusahaan manufaktur memungkinkan setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan terus mewujudkan impian mereka. Salah satu impian penelitian adalah meningkatkan biaya organisasi.

Nilai Perusahaan adalah keyakinan investor bahwa perusahaan dapat menerapkan dan menghapus semua aktiva. Perusahaan dengan kinerja keseluruhan yang baik sebenarnya menanggung biaya organisasi yang berlebihan. Kinerja pemrosesan asset organisasi memiliki dampak signifikan terhadap investor, yang meningkatkan biaya organisasi. Selama ini tahun, pertumbuhan produksi di manufaktur besar dan menengah telah melambat.

Dalam kisaran dua tahun terakhir pada tahun 2019, fasilitas manufaktur ini mencatat rekor terbaik ledakan produksi sebesar 4,35%, turun dari 5,04% pada periode yang sama pada tahun 2018 dan 5,46% pada tahun 2017 (Jakarta, 7 mei 2018).

Salah satu cara untuk memaksimalkan biaya perusahaan adalah dengan meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator kemampuan organisasi untuk menghasilkan keuntungan dan dianggap sebagai karakteristik organisasi untuk menarik investor menanamkan modalnya. Berdasarkan Novari

(2016), Rudangga (2016), Putra (2016), Meidawati (2016), Suwardika (2017), Dhani (2017), Indriyani (2017), Pristianingrumi(2017), Nurminda (2017), Adysti (2017), Nurianti (2019), Siregar (2019), Ramdhonah (2019), Nurningsih (2019), Nursanita (2019), Dewi (2019) dan Kusniawati (2021) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Goodwill juga dapat dipengaruhi oleh efek *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka panjang dan jangka pendeknya. Menurut penelitian Rudangga dan Sudiarta (2016), leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan (naik/turun) perusahaan tersebut. Indikator pertumbuhan bisnis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset. Perubahan (penurunan dan kenaikan) dalam total aset perusahaan disebut pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset dihitung sebagai tingkat perubahan aset pada titik waktu tertentu dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dhani (2017) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Variabel selanjutnya yang berpengaruh nilai perusahaan, yaitu kepemilikan institusi. Kepemilikan suatu lembaga adalah suatu kondisi jika lembaga atau lembaga tersebut memiliki saham dalam perusahaan. Kehadiran investor institusional dipandang sebagai mekanisme manajemen yang efektif dalam semua keputusan manajemen. Menurut survei Widhaningayu (2017), kepemilikan institusi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel selanjutnya yang mempengaruhi terhadap nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah pemilik/pemegang saham oleh manajemen perusahaan yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan. Penelitian Suastini (2016) menegaskan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi karena perusahaan manufaktur di sektor barang konsumsi mampu bersaing dengan perusahaan manufaktur lainnya. “Melihat pergerakan saham per subsektor, sektor aneka industri terlihat mengalami penurunan paling besar sebesar 41,62%. diikuti oleh sektor industri dasar dan kimia yang mengalami penurunan sebesar 33,85%. Penurunan terkecil memang dicatat oleh sektor barang konsumsi hingga 16,96%”.

Berdasarkan data di atas, beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, hutang, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan organisasi, dan kepemilikan manajemen. Peneliti ingin menggunakan data yang relevan dari penelitian dalam judul berikut untuk melakukan penelitian mereka untuk mendapatkan hasil yang nyata :

Pengaruh ROA DER Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Terdaftar Bursa Efek Indonesia.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang muncul selama investigasi ini adalah:

1. Kurangnya pemahaman investor atau calon pemegang saham akan pentingnya mengamati laporan kinerja keuangan perusahaan.

2. Kurangnya kedisiplinan emiten untuk mempublikasikan laporan keuangan dan *corporate action* yang dilakukan perusahaan misalnya pembagian dividen, perubahan kepemilikan institusi dan kepemilikan manajerial.
3. Emiten cenderung mengandalkan modal dari hutang dari pada modal sendiri (ekuitas) untuk operasional usahanya.
4. Terjadinya asimetri informasi diantara *principal* dan *agent*.
5. Emiten cenderung menginformasikan hal-hal positif saja mengenai kondisi perusahaan dan terkesan menutup nutupi hal negatif dari perusahaan tersebut.

1.3 Batasan Masalah

1. Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menganalisis Pengaruh *return on asset*, *debt to equity ratio*, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap Nilai Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan ini menggunakan perusahaan manufaktur di industri barang konsumsi dapat bersaing dengan perusahaan manufaktur lainnya, sehingga mereka adalah Perusahaan manufaktur di industri barang konsumsi. “Melihat pergerakan pangsa menurut subsektor, terlihat bahwa sektor aneka industri mengalami penurunan paling besar sebesar 41,62%, diikuti oleh industri dasar dan sektor kimia sebesar 33,85%. Sektor barang konsumsi turun hingga 16,96%. Tercatat penurunan terkecil.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang masalah di atas, penelitian ini dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut

1. Dugaan sementara *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Dugaan sementara *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Dugaan sementara pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Dugaan sementara kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Dugaan sementara kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Dugaan sementara ROA DER Pertumbuhan perusahaan Kepemilikan Institusional Kepemilikan Manajemen mempengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara simultan?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengingat latar belakang dan dalam hal rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *debt to capital ratio* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Menguji dan menganalisis pengaruh pertumbuhan bisnis terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Menyelidiki dan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5. Menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajemen terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

6. Menyelidiki dan menganalisis pengaruh pertumbuhan aset institusional terhadap aset manajer terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diperlukan untuk mencapai manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini dibutuhkan bisa dipergunakan menjadi bahan acuan dan tambahan pengetahuan mengenai korelasi ROA, DER, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Investor dapat memvisualisasikan dampak ROA, DER, pertumbuhan bisnis, kepemilikan organisasi dan manajemen terhadap nilai bisnis.

Hal ini memungkinkan investor untuk membuat keputusan investasi yang sempurna. Hasil penelitian ini juga diperlukan sebagai acuan dalam mempertimbangkan keputusan investasi terkait teori keagenan.

- b. Bagi perusahaan, variabel dapat digunakan sebagai refleksi untuk meningkatkan implementasi nilai perusahaan dengan menilai, dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang.
- c. Untuk memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam menerapkan pengetahuan nilai perusahaan pada penulis yaitu pada perusahaan manufaktur.